PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KARANGNONGKO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

#### **SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Derajat Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



Diajukan Oleh:

**SUSIANTI** 

1213102480

2016

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

## HALAMAN PERSETUJUAN

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KARANGNONGKO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diajukan oleh:

SUSIANTI

NIM. 12 131 02480

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten

> Oktober 2016 Pada tanggal

Dosen Pembimbing I

Dr. Th. Kriswanti N, M.Si

NIP. 19590929 198803 2 005

Dosen Pembimbing II

Joko Sungkono, S.Si, M.Sc

NIK. 690 129 308

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

NIK 690 304 280

#### HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KARANGNONGKO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diajukan oleh:

SUSIANTI

NIM. 12 131 02480

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagaian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Matematika

Pada tanggal Oktober 2016

Drs. H. Udivono, M.Pd NIP. 19541124 198212 1 001

Ketua

Sekretaris

Tasari, S. Si., M.Si

NIK 690 304 280

NIP. 19590929 198803 2 005

gaji II

Joko Sungkono, S.Si, M.Sc

NIK. 690 129 308

Keguruan dan Umi Pendidikan

H. Udiyono, M.Pd

19541124 198212 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susianti

NIM : 1213102480

Jurusan/Program Studi : PMIPA/Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KARANGNONGKO TAHUN PELAJARAN 2015/2016"

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda situasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedian menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Oktober 2016

ETRAL

E

(Susianti)

#### **MOTTO**

"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu,

maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke surga."

(HR. Muslim)

"If A equals success, then the formula is A = X + Y + Z, X is work, Y is play, Z is keep your mouth shut.

(Albert Einstein)"

"Jangan serahkan harapanmu atau hasilmu kepada keputusasaan disebabkan apa yang ada di masa lalu, karena meratapi sesuatu yang tidak bisa kembali adalah kelemahan manusia yang terburuk."

(Kahlil Gibran)

"Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Dan teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan."

(Andrew Jackson)

"Sukses itu bukan diberi, namun diraih."

(Penulis)

#### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orangtua tercinta (Bapak Kirjo dan Ibu Tarti) yang tak kenal lelah berjuang memberikan yang terbaik untuk anaknya. Terimakasih atas segala cinta kasih sayang yang tulus untukku dan semoga ini menjadi awal untukku membahagiakan kalian.
- 2. Kedua kakakku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan.
- 3. Seluruh keluarga besarku.
- 4. Sahabat sahabatku Rifmawati Maisaroh, Septiari Ayu Larasati, Rosdiana, Veronica Irma Juniati, Nurfi Fatmawati, dan Octaviana Safitri. Semoga kalian tidak lupa dengan suka duka yang telah kita lalui bersama.
- 5. Teman temanku matematika kelas C, terimakasih atas kebersamaannya selama ini. Semoga persaudaraan kita tetap terjaga sampai kita tua nanti.
- 6. Semua Angkatan 2012, khususnya Pendidikan Matematika.
- 7. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.
- 8. Pembaca.

#### KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Karangnongko Tahun Pelajaran 2015/2016" dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak menemukan kesulitan, namun demikian berkat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
- Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
- 3. Bapak Tasari, S.Si, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten.
- 4. Ibu Dr. Th. Kriswianti N, M.Si., Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan, masukan, dan bimbingannya selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- 5. Bapak Joko Sungkono, S.Si, M.Sc., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga skripsi ini selesai.

- Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten atas limpahan ilmu yang diberikannya.
- 7. Ibu Sundari, S.Pd., Kepala SMP Negeri 2 Karangnongko atas izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
- 8. Ibu Eni Widiyati, S.Pd., Guru Matematika kelas VII-E yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran selama penelitian tindakan kelas ini.
- Siswa siswi kelas VII-E yang telah membantu selama proses penelitian di SMP Negeri 2 Karangnongko.
- 10. Teman teman yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat setiap waktu dan semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberikan balasan yang terbaik atas segala bantuan dan amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Klaten, Oktober 2016

Penulis

## **DAFTAR ISI**

| HALAMAN JUDUL   | . i   |
|---|-------|
| HALAMAN PERSETUJUAN   | . ii  |
| HALAMAN PENGESAHAN  | iii   |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN  | iv    |
| HALAMAN MOTTO   | v     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN   | . vi  |
| KATA PENGANTAR  | vii   |
| DAFTAR ISI  | ix    |
| DAFTAR TABEL  | . xii |
| DAFTAR GAMBAR   | xiii  |
| DAFTAR LAMPIRAN   | XV    |
| ABSTRAK   | . xvi |
| BAB I. PENDAHULUAN  | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah                                       | 1     |
| B. Identifikasi Masalah   | . 4   |
| C. Pembatasan Masalah   | . 5   |
| D. Perumusan Masalah  | . 5   |
| E. Tujuan Penelitian  | . 6   |
| F. Manfaat Penelitian   | . 7   |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA  | 9     |
| A. Kajian Teori   | 9     |
| Pengertian Belajar  | . 9   |
| 2. Aktivitas Belajar  | . 10  |
| 3. Hasil Belajar Matematika                                     | . 12  |
| 4. Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran. | . 14  |
| 5. Model Pemebelajaran Tebak Kata                               | . 20  |
| 6. Hakikat Matematika   | . 27  |
| 7. Materi Penelitian  | . 28  |

|     | a. Persegi Panjang            | 28 |
|-----|-------------------------------|----|
|     | b. Persegi                    | 31 |
| B.  | Penelitian yang Relevan       | 33 |
| C.  | Kerangka Berpikir             | 35 |
| D.  | Hipotesis Tindakan            | 37 |
| BAB | III. METODE PENELITIAN        | 38 |
| A.  | Jenis Penelitian              | 38 |
| B.  | Tempat dan Waktu Penelitian   | 38 |
|     | 1. Tempat Penelitian          | 38 |
|     | 2. Waktu Penelitian           | 39 |
| C.  | Subjek dan Objek Penelitian   | 39 |
|     | 1. Subjek Penelitian          | 39 |
|     | 2. Objek Penelitian           | 40 |
| D.  | Prosedur Penelitian           | 40 |
|     | 1. Siklus I                   | 40 |
|     | a. Tahap Perencanaan          | 40 |
|     | b. Tahap Pelaksanaan Tindakan | 41 |
|     | c. Tahap Pengamatan           | 43 |
|     | d. Tahap Refleksi             | 43 |
|     | 2. Siklus II                  | 43 |
| E.  | Teknik Pengumpulan Data       | 44 |
|     | 1. Metode Tes                 | 44 |
|     | 2. Metode Observasi           | 45 |
|     | 3. Metode Dokumentasi         | 45 |
| F.  | Instrumen Penelitian          | 45 |
|     | 1. Lembar Observasi           | 46 |
|     | 2. Lembar Soal Tes            | 46 |
|     | 3. Lembar Dokumentasi         | 47 |
| G.  | Teknik Analisis Data          | 47 |
| H.  | Indikator Keberhasilan        | 48 |

| BAB | V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN           | 4          |
|-----|--|------------|
| A.  | Iasil Penelitian                             | . 4        |
| B.  | Iasil Validasi Instrumen Pembelajaran        | 5          |
|     | . Hasil Validasi RPP                         | 5          |
|     | 2. Hasil Validasi LKS                        | . 5        |
|     | 3. Hasil Validasi Soal Tes Akhir Siklus      | . 5        |
|     | a. Hasil Validasi Soal Pretest               | . 5        |
|     | b. Hasil Validasi Soal Akhir Siklus I        | 5          |
|     | c. Hasil Validasi Soal Akhir Siklus II       | . 5        |
|     | 4. Hasil Validasi Pengamatan Aktivitas Siswa | $\epsilon$ |
| C.  | Iasil Penelitian                             | . 6        |
|     | Penelitian Tindakan Kelas Siklus I           | 6          |
|     | a. Perencanaan                               | . 6        |
|     | b. Pelaksanaan                               | . 6        |
|     | c. Pengamatan/Observasi Tindakan             | 6          |
|     | d. Refleksi                                  | . 7        |
|     | 2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II       | . 7        |
|     | a. Perencanaan                               | . 7        |
|     | b. Pelaksanaan                               | . 7        |
|     | c. Pengamatan/Observasi Tindakan             | . 8        |
|     | d. Refleksi                                  | . 8        |
| D.  | embahasan                                    | Ģ          |
|     | . Observasi Pembelajaran                     | Ģ          |
|     | 2. Pengamatan Aktivitas Siswa                | Ģ          |
|     | 3. Hasil Belajar                             | . 9        |
| BAB | PENUTUP                                      | . 9        |
| A.  | Lesimpulan                                   | . 9        |
| B.  | nplikasi                                     | . 1        |
| C.  | aran   | . 1        |
| DAF | AR PUSTAKA                                   | . 1        |

## DAFTAR TABEL

| No.  | Judul Halaman   |    |
|------|---|----|
| 3.1  | Alokasi Waktu Penelitian  | 39 |
| 4.1  | Jadwal Pelajaran Matematika Kelas VII-D                           | 49 |
| 4.2  | Hasil Pretest   | 51 |
| 4.3  | Hasil Validasi RPP Siklus I                                       | 52 |
| 4.4  | Hasil Validasi RPP Siklus II                                      | 53 |
| 4.5  | Hasil Validasi LKS Siklus I                                       | 55 |
| 4.6  | Hasil Validasi LKS Siklus II                                      | 56 |
| 4.7  | Hasil Validasi Soal Pretest                                       | 57 |
| 4.8  | Hasil Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I                    | 58 |
| 4.9  | Hasil Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II                   | 59 |
| 4.10 | Hasil Validasi Pengamatan Aktivitas Siklus I                      | 60 |
| 4.11 | Hasil Validasi Pengamatan Aktivitas Siklus II                     | 61 |
| 4.12 | Waktu Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas                       | 62 |
| 4.13 | Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I                 | 70 |
| 4.14 | Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I                         | 71 |
| 4.15 | Hasil Tes Akhir Siklus I  | 74 |
| 4.16 | Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II                | 85 |
| 4.17 | Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II                        | 86 |
| 4.18 | Hasil Tes Akhir Siklus II   | 89 |
| 4.19 | Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus | 02 |
|      | II  | 93 |
| 4 20 | Rekanitulasi Hasil Relaiar Matematika Siswa                       | 95 |

## DAFTAR GAMBAR

| No. | Judul Ha  | Halaman |    |
|-----|---|---------|----|
| 2.1 | Persegi panjang ABCD                                |         | 29 |
| 2.2 | Keliling persegi panjang ABCD                       | •••••   | 30 |
| 2.3 | Luas persegi panjang                                |         | 31 |
| 2.4 | Persegi ABCD  |         | 31 |
| 2.5 | Keliling persegi ABCD                               |         | 32 |
| 2.6 | Luas persegi  |         | 33 |
| 3.1 | Siklus penelitian tindakan kelas                    | •••••   | 44 |
| 4.1 | Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Siswa |         | 95 |

## DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Judul Halamar  | 1   |
|-----|--|-----|
| 1   | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I                | 106 |
| 2   | Lembar Validasi RPP Siklus I                             | 115 |
| 3   | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II               | 121 |
| 4   | Lembar Validasi RPP Siklus II                            | 128 |
| 5   | Lembar Kerja Diskusi Siswa Siklus I                      | 134 |
| 6   | Kunci Jawaban Lembar Kerja Diskusi Siswa Siklus I        | 136 |
| 7   | Lembar Validasi Lembar Kerja Diskusi Siswa Siklus I      | 140 |
| 8   | Lembar Kerja Diskusi Siswa Siklus II                     | 146 |
| 9   | Kunci Jawaban Lembar Kerja Diskusi Siswa Siklus II       | 147 |
| 10  | Lembar Validasi Lembar Kerja Diskusi Siswa Siklus II     | 150 |
| 11  | Soal Pretest   | 156 |
| 12  | Kunci Jawaban Soal Pretest                               | 157 |
| 13  | Lembar Validasi Soal Pretest                             | 159 |
| 14  | Lembar Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I             | 168 |
| 15  | Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I           | 169 |
| 16  | Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I    | 171 |
| 17  | Lembar Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II            | 180 |
| 18  | Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II          | 181 |
| 19  | Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II   | 184 |
| 20  | Hasil Belajar Siswa Pretest                              | 193 |
| 21  | Hasil Belajar Siswa Siklus I                             | 194 |
| 22  | Hasil Belajar Siswa Siklus II                            | 195 |
| 23  | Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I   | 196 |
| 24  | Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II  | 198 |
| 25  | Lembar Validasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I      | 200 |
| 26  | Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I  | 206 |
| 27  | Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II | 208 |
| 28  | Lembar Validasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II     | 210 |

| 29 | Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I   | 216 |
|----|--|-----|
| 30 | Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II  | 218 |
| 31 | Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I  | 220 |
| 32 | Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II | 222 |
| 33 | Kartu Soal Siklus I  | 224 |
| 34 | Kartu Soal Siklus II   | 230 |
| 35 | Daftar Nama Siswa Kelas VII-D SMP N 2 Karangnongko               | 236 |
| 36 | Pembagian Kelompok Model Pembelajaran Tebak Kata                 | 237 |
| 37 | Surat Izin BAPPEDA   | 238 |
| 38 | Surat Keterangan Penelitian                                      | 239 |
|    |  |     |

#### **ABSTRAK**

SUSIANTI, 1213102480. Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Karangnongko Tahun Pelajaran 2015/2016. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan Alam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika dengan penerapan model pembelajaran Tebak Kata pada siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 2 Karangnongko tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-D SMP Negeri 2 Karangnongko yang berjumlah 34 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Data peningkatan aktivitas siswa diambil melalui pengamatan aktivitas siswa dan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan hasil belajar siswa diambil dari hasil tes akhir siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II diantaranya memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam mengerjakan soal, aktif dalam kerjasama kelompok, bertanya, dan menjawab pertanyaan (2) hasil belajar matematika siswa meningkat dari rata-rata 73,82 menjadi 83,23 dengan persentase ketuntasan klasikal dari 76,47% menjadi 88,23%. Hasil tes siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu apabila dikelas terdapat 85% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 67. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Tebak Kata dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika kelas VII SMP N 2 Karangnongko tahun pelajaran 2015/1016.

Kata kunci: Tebak Kata. Aktivitas Belajar. Hasil Belajar

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran yang berlangsung sejak manusia dilahirkan sampai meninggal. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan, sehingga setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Melalui pendidikan manusia dapat melangsungkan hidupnya.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi perkembangan manusia supaya kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di negara ini.

Oleh karena itu pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama pendidikan sekolah. Pendidikan pada dasarnya membantu manusia untuk mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana yang tepat dan sangat baik dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu bidang pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas secara intensif baik oleh pemerintah dan pengelola pendidikan khususnya.

Salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan adalah dengan mengimplementasikan standar nasional pendidikan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masingmasing satuan pendidikan. Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan medorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum sebagai acuan pembelajaran harus disusun dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dari sederhana ke kompleks, sehingga perkembangan dapat terorganisir dan terinternalisasi dalam kehidupan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak lepas dari peranan matematika, boleh dikatakan landasan utama ilmu pengetahuan dan teknologi adalah matematika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Pada dasarnya pelajaran matematika bertujuan untuk melatih siswa agar mampu berpikir kritis, logis, dan cermat karena matematika selalu melibatkan konsep perhitungan yang penyelesaiannya banyak membutuhkan ketelitian, serta pengerjaan yang sistematis membuat siswa harus berpikir aktif.

Memecahkan masalah merupakan bagian dari pelajaran matematika yang sangat penting. Memecahkan masalah menuntut siswa memperoleh

pengalaman menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki untuk menyelesaikan masalah yang ada. Akan tetapi banyak guru yang mengahadapi kesulitan dalam mengerjakan bagaimana cara menyelesaikan masalah yang baik. Di lain pihak, siswa juga menghadapi kesulitan bagaimana cara menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru. Kesulitan-kesulitan itu antar lain karena mencari jawaban dipandang sebagai satu-satunya yang akan dicapai, sehingga sering kali salah dalam memilih teknik yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Proses belajar mengajar matematika dikatakan berhasil indikatornya berupa nilai atau skor yang dicapai siswa. Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas VII-D di SMP N 2 Karangnongko, siswa mengungkapkan bahwa pelajaran matematika itu sulit, membosankan, dan menakutkan, sehingga pandangan siswa menjadi sangat negatif terhadap matematika dan komponen gurunya. Sedangkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII-D di SMP N 2 Karangnongko menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih ada yang belum tuntas atau belum mencapai KKM (67). Siswa yang telah mencapai KKM yakni 19 siswa (55,88%) sedangkan sisanya sebanyak 15 siswa (44,12%) belum mencapai KKM. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar matematika cenderung kurang. Dengan demikian sebagai konsekuensinya, hasil belajar yang dicapai siswa belum sesuai dengan harapan.

Kenyataan seperti ini menimbulkan adanya suatu usaha untuk memperbaiki dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran matematika, salah satu diantaranya dengan penggunaan model pembelajaran Tebak Kata.

Model pembelajaran tebak kata ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan media kartu soal yang berpasangan dengan kartu jawaban. Permainan tebak kata dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan kartu soal dengan kartu jawaban yang tepat. Melalui permainan tebak kata, selain anak menjadi tertarik untuk belajar juga memudahkan dalam menanamkan konsep pembelajaran, (Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2015; 94).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko Tahun Pelajaran 2015/2016".

#### B. Identifikasi Masalah

- Masih rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika karena model pembelajaran yang kurang mengikutsertakan siswa.
- Hasil belajar matematika siswa pada umumnya masih belum memuaskan, dan masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 67.
- Model pembelajaran Tebak Kata sebagai salah satu model pembelajaran yang bisa menjadi alternatif dalam proses belajar mengajar matematika.

#### C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang dibahas serta agar proses penelitian dapat terarah, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

- Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi pada proses pembelajaran langsung seperti: keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, bertanya, menjawab pertanyaan guru, mempresentasikan hasil, mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru.
- Hasil belajar siswa dibatasi pada ranah kognitif yang dilihat dari skor hasil tes setiap akhir siklus setelah menerapkan metode pembelajaran Tebak Kata.
- Materi yang diajarkan selama penelitian dibatasi pada materi segitiga dan segi empat dengan sub pokok bagian adalah persegi dan persegi panjang.
- 4. Model pembelajaran yang diterapkan yaitu dengan model pembelajaran Tebak Kata.
- Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VII-D SMP N 2
   Karangnongko semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dirumuskan masalah-masalah penelitian berikut:

- Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Tebak Kata dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VII SMP N 2 Karangnongko tahun pelajaran 2015/2016?
- Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Tebak Kata dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 2 Karangnongko tahun pelajaran 2015/2016?
- 3. Bagaimanakah langkah-langkah model pembelajaran Tebak Kata yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 2 Karangnongko tahun pelajaran 2015/2016?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

- Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII SMP N 2
   Karangnongko tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan model pembelajaran Tebak Kata.
- Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP N 2
   Karangnongko tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan model pembelajaran Tebak Kata.
- Untuk mendiskripsikan langkah-langkah model pembelajaran Tebak Kata yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 2 Karangnongko tahun pelajaran 2015/2016.

#### F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memperoleh pengetahuan dan teori baru tentang upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika untuk para siswa di Sekolah Menengah Pertama.
- b. Dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
  - 1) Meningkatkan aktivitas belajar siswa.
  - 2) Meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
  - 3) Membuat pelajaran matematika menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak lagi dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan bagi siswa.

## b. Bagi Guru

Menambah informasi dan referensi pembelajaran dengan model pembelajaran Tebak Kata untuk dijadikan sebagai pilihan model yang tepat dalam pmbelajaran matematika.

## c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan pelaksanaan pembelajaran yang tepat dalam rangka upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

## d. Bagi Universitas Widya Dharma Klaten

- Dapat menambah satu bacaan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa sebagai contoh penelitian tindakan kelas, terutama bagi yang masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- Sebagai tambahan referensi dalam menyusun tugas akhir atau skripsi mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten khususnya mahasiswa pendidikan matematika.

## e. Bagi Penulis

- Dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya (di bidang pendidikan).
- Sebagai latihan sebelum menghadapi proses pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

f) Melalui penerapan model Tebak Kata dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II yaitu: (1) awalnya masih ada beberapa siswa yang lebih suka berbicara dengan temannya, tidak berbuat apa-apa, bahkan hanya melamun. Namum pada siklus II mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik, sudah hampir seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik. (2) beberapa siswa yang awalnya tidak mengerjakan soal latihan dan hanya menunggu jawaban dari temannya, dengan adanya bimbingan dari guru maka pada siklus II sudah nampak mengalami peningkatan, siswa tersebut sudah mau berusaha untuk menyelesaikan sendiri soal latihan yang ada, walaupun sesekali masih melihat jawaban temannya. (3) pada aktivitas aktif dalam kerjasama kelompok, pada siklus II hampir keseluruhan siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompoknya dan menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan kelompoknya. (4) pada aktivitas bertanya, siswa yang awalnya takut dan malu menjadi berani dan

percaya diri untuk bertanya saat kelompoknya mendapat kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang melakukan presentasi. (5) aktivitas menjawab pertanyaan, awalnya hanya didominasi oleh anggota kelompok yang aktif dan pandai saja, namun pada siklus II sudah nampak terjadi peningkatan. Siswa yang kurang aktif juga sudah berani dan lebih percaya diri untuk menjawab pertanyaan.

g) Melalui penerapan model pembelajaran Tebak Kata dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal. Pada pra tindakan atau pretest rata-rata nilai adalah 65,73. Pada siklus I rata-rata nilai tes siswa mencapai 73,82 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,23. Persentase ketuntasan klasikal pada waktu pra tindakan atau pretest adalah 44,11%. Pada siklus I ketuntasan meningkat menjadi 76,47% dan kemudaian pada siklus II menjadi 88,23%.

### h) Langkah-langkah model pembelajaran ini yaitu:

### a. Kegiatan pendahuluan

Hal-hal yang dilaksanakan dalam kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucap salam
- 2) Presensi

- Menjelaskan tentang model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran Tebak Kata
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa dengan memberi penjelasan manfaat pentingnya mempelajari materi sifat-sifat dan keliling persegi.
- Membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari ±5 siswa.

## b. Kegiatan inti

Hal-hal yang dilaksanakan dalam kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi
- 2) Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban, masingmasing kelompok akan mendapat satu kartu soal yang harus dikerjakan oleh kelompoknya dan satu kartu jawaban milik kelompok lainnya.
- 3) Guru meminta masing-masing kelompok berdiskusi selama ±15 menit untuk mengerjakan atau membahas apa yang ada pada kunci jawaban dan ±15 menit untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada kartu soal mereka.
- 4) Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian (misal kelompok presentasi pertama adalah kelompok A). Saat presentasi kelompok A berlangsung, kelompok yang memegang kartu

jawaban milik kelompok A diharap untuk menyimak apakah jawaban yang disampaikan sesuai dengan isi pada kartu jawaban yang dibawa mereka. Kelompok yang yang memegang kartu jawaban diperbolehkan untuk bertanya mengenai apa yang kelompok A presentasikan di depan. Sementara kelompok lain memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan didepan, karena setiap kelompok akan mendapatkan kesempatan yang sama sesuai dengan gilirannya.

- 5) Guru berkeliling sambil melihat, mencatat siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.
- 6) Guru membantu kelompok sisswa, jika sampai akhir waktu presentasi yang ditentukan tidak mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi kelompoknya.

## c. Kegiatan akhir

Hal-hal yang dilaksanakan dalam kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

- Bersama siswa membuat rangkuman atau kesimpulan pembelajaran.
- 2) Memberikan tugas sebagai latihan siswa.
- Menginformasikan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran dengan salam.

## F. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran Tebak Kata dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindak lanjut dari guru maupun sekolah untuk menerapkan model pembelajaran Tebak Kata dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya untuk mata pelajaran matematika, serta mata pelajaran lain pada umumnya.

#### G. Saran

dengan memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- Kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko, jika guru mengajar dengan model pembelajaran Tebak Kata hendaknya aktif ikut menyelesaikan soal dan aktif ikut mencermati kunci jawaban.
- Kepada guru SMP N 2 Karangnongko, jika mengajar dengan model pembelajaran Tebak Kata hendaknya:
  - a. Membuat perencanaan yaitu soal yang setara atau sejajar antara kelompok satu dengan kelompok lain dan kunci jawaban sebagai contoh soal dalam pembelajaran serta memberikan arahan yang jelas mengenai langkah-lagkah model pembelajaran Tebak Kata.
  - b. Diharapkan lebih kreatif untuk membuat pelajaran lebih menarik dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan tanpa membuat siswa takut.

- c. Lebih memperhitungkan waktu sebaik mungkun supaya pembelajaran tetap berjalan dengan optimal.
- d. Memotivasi siswa lebih percaya diri dalam agar mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan cara membimbing siswa, memberikan penguatan apabila hasil kerja siswa benar dan mengarahkan apabila ada pemahaman siswa yang salah.
- 3. Diharapkan para peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika agar proses belajar mengajar di sekolah berjalan efektif sesuai yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emely Calhoun. 1986. *Models Of Teaching*. Engelwood Cliffs, New Jers Hall, Inc
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: PT. Rineka Cipta
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena
- Purwanto. 2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2012. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. Strategi pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. 2015. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sukardi. 1987. Bimbingan dan Penyuluhan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sumardyono. 2004. *Karakteristik Matematika dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Suprijono, A. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2007. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.